

PENGARUH BUAH KURMA DENGAN PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN IBU HAMIL TM III

Oleh;

Puji Astutik^{1*)}, Rosmala Kurnia Dewi²⁾, Sehmawati³⁾

- 1) Universitas An Nuur Email; pujiastutik6868@gmail.com
- 2) Universitas An Nuur Email; kurniadewirosmla@gmail.com
- 3) Universitas An Nuur Email; sehma7799@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Sebagian besar anemia disebabkan karena kurangnya asupan zat besi. Penanggulangan anemia pada ibu hamil dapat melalui pemenuhan nutrisi dalam tubuh yang diperoleh dari dalam buah buahan serta sayuran, salah satunya dengan konsumsi buah kurma. Potensi kurma di bidang kesehatan sudah sejak lama dikenal dan kandungannya berbagai mineral (Seng, Fosfor, Kalsium, Besi, Magnesium dan Flourin) dan vitamin. Tujuan penelitian ini untuk melihat adanya pengaruh pemberian buah kurma terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil trimester III.

Metode : Jenis penelitian kuantitatif dengan desain Quasy Eksperiment. Pengambilan sampel purposive sampling. Analisis data menggunakan uji t dependent dan uji t independent.

Hasil : Hasil uji statistik t dependent menunjukkan ada pengaruh pemberian Fe dan Kurma pada kelompok intervensi dengan p value = 0,000. Hasil uji statistik t independent menunjukkan tidak ada pengaruh pemberian Fe pada kelompok kontrol dengan p value = 0,317.

Kesimpulan : Terdapat perbedaan antara pemberian (kurma dan tablet Fe) dan pemberian tablet Fe yang signifikan sebelum dan sesudah dari hasil kadar Hb pada ibu hamil TM III.

Kata Kunci : buah kurma; kadar Hb; ibu hamil TM III.

**THE EFFECT OF DATES ON INCREASING HEMOGLOBIN LEVELS OF
PREGNANT WOMEN TM III**

By;

Puji Astutik^{1*)}, Rosmala Kurnia Dewi²⁾, Sehmawati³⁾

¹⁾ Universitas An Nuur Email; pujiastutik6868@gmail.com

²⁾ Program of Universitas An Nuur Email; kurniadewirosmla@gmail.com

³⁾ Study Program of Universitas An Nuur Email; sehma7799@gmail.com

ABSTRACT

Background : Most anemia is caused by a lack of iron intake. Overcoming anemia in pregnant women can be done by fulfilling the nutrients in the body obtained from fruit and vegetables, one of which is by consuming dates. The potential of dates in the health sector has long been known and they contain various minerals (Zinc, Phosphorus, Calcium, Iron, Magnesium and fluorine) and vitamins. The aim of this study was to see the effect of giving dates on increasing Hb levels in third trimester pregnant women.

Methods : Type of quantitative research with a Quasy Experiment design. Purposive sampling. Data analysis used the dependent t test and the independent t test.

Results The results of the dependent t statistical test showed that there was an effect of giving Fe and Dates to the intervention group with p value = 0.000. The results of the independent t statistical test showed that there was no effect of giving Fe to the control group with p value = 0.317.

Conclusion : There is a significant difference between administration (dates and Fe tablets) and administration of Fe tablets before and after the results of Hb levels in TM III pregnant women.

Keywords : Date, Hb level; TM III pregnant women

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan masa yang sangat ditunggu karena masa ini sangat menentukan kualitas sumber daya manusia dan masa depan janin dalam kandungan sangat menentukan tumbuh kembang anak dimasa mendatang. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu dan janin adalah gizi yang diperoleh selama kehamilan (Haniek et al., 2017)

Hemoglobin (Hb) merupakan parameter yang digunakan untuk menetapkan prevalensi anemia. Hemoglobin merupakan senyawa pembawa oksigen pada sel darah merah. Kandungan hemoglobin yang rendah mengindikasikan anemia. Berkurangnya jumlah hemoglobin dalam darah pada ibu bersalin dapat berdampak pada menurunnya kontraksi otot rahim ataupun menurunkan kemampuan uterus untuk berkontraksi dengan baik sehingga akan menyebabkan persalinan lama dan perdarahan. Salah satu upaya pencegahan anemia adalah dengan mencukupi kebutuhan zat besi dengan memberikan asupan nutrisi kaya zat besi dan gizi seimbang (Setiowati, 2018).

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang banyak terjadi di Indonesia. Anemia bisa terjadi pada semua usia. Di Indonesia prevalensi anemia masih tinggi, insiden anemia 40,5% pada balita, 47,2% pada usia sekolah, 57,1% pada remaja putri dan 50,9% pada ibu hamil (Risksedas

2018). Anemia merupakan dampak dari masalah gizi dan merupakan salah satu penyebab kejadian perdarahan pada saat persalinan (Warsini et al., 2016).

Menurut Setiowati dan Nuriah (2019) ada berbagai macam cara untuk mengatasi dan mencegah masalah anemia yang terjadi pada ibu hamil yaitu dengan cara farmakologi dan non farmakologi. Pengobatan farmakologi untuk penanganan anemia defisiensi gizi adalah pemberian suplementasi tablet besi atau tablet Fe secara oral yang diberikan 60 mg/ hari, sedangkan cara non farmakologi bisa mengkonsumsi bahan kaya protein yang dapat diperoleh dari hewan maupun tanaman. Daging, hati, dan telur adalah sumber protein yang baik bagi tubuh. Hati juga banyak mengandung zat besi, vitamin A dan berbagai mineral lainnya. Kacang-kacangan, gandum, beras merah, dan vitamin B lainnya. Sayuran hijau, bayam, kangkung, daun pepaya, dan berbagai buah-buahan seperti buah kurma, buah bit, buah naga, buah nanas, buah pisang, buah delima yang kaya akan mineral baik zat besi maupun zat lain yang dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah dan hemoglobin (N. Utami & Graharti, 2017).

Kurma (*Phoenix dactylifera*) adalah buah yang tumbuh khas di daerah gurun pasir. Potensi kurma di bidang kesehatan sudah sejak lama dikenal. Kandungan berbagai mineral dan vitamin didalam

kurma dipercaya memiliki potensi sebagai anti kanker, anti inflamasi, analgesik, serta berperan dalam proteksi ginjal dan hepar. Mineral yang terkandung dalam buah kurma diantaranya Seng, Fosfor, Kalsium, Besi, Magnesium dan Flourin (Utami dan Graharti, 2017).

Penelitian terhadap kurma sebelumnya telah dilakukan oleh Wiulin Setiowati (2019) mengenai pengaruh sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III dan ditemukan terdapat perbedaan kadar hemoglobin sebelum dengan sesudah diberikan sari kurma (Setiowati, 2019), penelitian yang dilakukan oleh Durrotun Munafiah (2019) pemberian tablet Fe dan MAMA (madu kurma) meningkatkan kadar hemoglobin kehamilan aterm dalam persiapan persalinan Uji pengaruh dengan Mann-Whitney Test ada Pengaruh antara Pemberian tablet fe dan terapi pendamping Mama (Madu Kurma) dibandingkan pemberian tablet Fe saja terhadap kadar Hb pada kehamilan aterm dalam persiapan persalinan (Munafiah et al., 2019).

Dalam penelitian Sugita (2020) pengaruh konsumsi buah kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester I didapatkan hasil bahwa ada hasil yang signifikan antara konsumsi buah kurma dan peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester I.

Berdasarkan hasil data sekunder dari buku KIA pada 55 ibu hamil, dimana TM II berjumlah 20 ibu dan TM III berjumlah 35 ibu yang berkunjung di Klinik Telaga Husada didapatkan rata-rata Hb ibu hamil adalah dikisaran 9,5 gr%, sedangkan hasil wawancara di Klinik Pratama Telaga Husada didapatkan penyebab ibu hamil tidak mau mengkonsumsi dan tidak teratur konsumsi tablet Fe dikarenakan efek samping yang ditimbulkan akibat konsumsi tablet Fe seperti mual, tinja berwarna hitam, sembelit, diare dan pusing. Sehingga menjadi penyebab ibu mengabaikan untuk mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini merupakan salah satu kasus yang harus segera dicari pemecahan masalahnya. Penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan salah satu solusi alternatif untuk memperbaiki kondisi ibu hamil dengan anemia tanpa efek samping yang menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu hamil. Dari data awal didapatkan 35 ibu hamil TM III diperoleh dari pemeriksaan bulan Mei 2021 sampai dengan bulan Oktober 2021 yang mempunyai Hb kurang dari 10 gr% dimana ibu hamil tersebut diperkirakan taksiran persalinannya maksimal adalah bulan Desember 2021.

METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *quasy Eksperiment* dengan *pre test* dan *post test*

control group design. Tempat penelitian di Klinik Pratama Telaga Husada, Kelompok Eksperimen di Posyandu Dusun Karangnongko dan Kelompok Kontrol di Posyandu Dusun Sembego.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil TM III di Klinik Pratama Telaga Husada. Teknik Pengambilan sampel secara purposive sampling. Kriteria inklusi penelitian antara lain ibu hamil TM III, Ibu hamil mengalami anemia defisiensi besi Hb <10gr%.

Menurut Roscoe dalam Sugiono (2012) Ukuran sampel untuk penelitian eksperimen sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s.d 20. Peneliti mengambil sampel 20 dan 10 untuk sampel koreksi. Jadi, Besar sampel yang digunakan 40 anak ibu hamil TM III terdiri 20 anak ibu hamil TM III kelompok eksperimen (Pemberian Tablet Fe dan kurma) dan 20 anak ibu hamil TM III kelompok kontrol (Pemberian tablet Fe).

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian kurma. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III. Definisi Operasional Penelitian sebagai berikut:

1. Pemberian kurma : Pemberian Kurma jenis Ruthab 100 gram/hari selama 14 hari, dikonsumsi secara langsung

(sebelum/setelah makan). Penilaian a. Mengonsumsi, b. Tidak mengonsumsi. Skala Nominal

2. Pemberian Tablet Fe : Mengonsumsi tablet Fe 1 kali sehari selama 14 hari. Penilaian a. Mengonsumsi, b. Tidak mengonsumsi. Skala Nominal
3. Kadar Hb pada Ibu Hamil TM III: Pemeriksaan laboratorium darah Ibu Hamil TM III. Penilaian a. Hb 11 g%: tidak anemia, b. Hb 9-10g%: anemia ringan, c. Hb 7-8%: anemia sedang. Skala Nominal.

Tahapan penelitian diawali dengan menjelaskan dan meminta persetujuan *inform consent* pada responden. Tahap selanjutnya melakukan pre test dengan mengukur kadar Hb ibu hamil TM III kelompok eksperimen dan kontrol secara langsung dan memberikan kuesioner singkat berisi informasi tentang pemberian kurma dan tablet Fe. Peneliti melakukan pertemuan dengan ibu hamil kelompok eksperimen untuk memberikan informasi dan memberikan kurma serta tablet Fe sampai benar-benar dikonsumsi. Ibu hamil mendapatkan lembar observasi dalam pemberian kurma dan tablet Fe 1 kali/hari selama 1 kali protokol (14 hari berturut-turut). Tahap post test peneliti mengukur kembali kadar Hb ibu hamil TM III kelompok eksperimen dan kontrol secara

langsung dan mengisi kembali kuesioner post intervensi.

Analisis data dilakukan dengan analisis Univariat untuk melihat distribusi frekuensi dari karakteristik responden yang meliputi umur, pendidikan dan gravida serta variabel pemberian kurma dan tablet Fe dan kadar Hb ibu hamil TM III. Analisa Bivariat untuk melihat Kenaikan Hb pre dan post pemberian kurma dan tablet Fe pada kelompok eksperimen. Sebelumnya melakukan uji normalitas data. Apabila data normal uji statistik menggunakan Uji T Berpasangan atau uji *t dependent*. Bila Tidak Normal menggunakan Uji Wilcoxon. Dalam penelitian ini hasil uji normalitas data menunjukkan data berdistribusi normal, sehingga menggunakan uji *t dependent*. Perbedaan Kenaikan BB dari kelompok eksperimen dan kontrol. Melakukan uji normalitas data. Bila data berdistribusi normal, uji statistik menggunakan Uji T Tidak Berpasangan atau uji *t independent*. Bila data tidak berdistribusi normal, menggunakan Uji Mann Whitney. Dalam penelitian ini uji normalitas data menunjukkan data berdistribusi normal, sehingga menggunakan uji *t independent*.

HASIL

Tabel 1; Karakteristik Responden Gambaran Umur Ibu Pada Kelompok Kontrol Sebelum diberikan Fe Pada Ibu Hamil Trimester III

		Kadar Hb Kelompok Kontrol Sebelum Perlakuan				Total	%
		Hb 9-10gr% :	%	Hb 7-8gr% :	%		
		Anemia Ringan		Anemia Sedang			
Umur Ibu	<20 Th	0	0	1	5	1	5
	20-35 Th	6	30	10	50	16	80
	>35 Th	2	10	1	5	3	15
Total		8	40	12	60	20	100

Tabel 2; Gambaran Umur Ibu Pada Kelompok Kontrol Setelah diberikan Fe Pada Ibu Hamil Trimester III

		Kadar Hb Kelompok Kontrol Setelah Perlakuan				Total	%
		Hb 9-10gr% :	%	Hb 7-8gr% :	%		
		Anemia Ringan		Anemia Sedang			
Umur Ibu	<20 Th	0	0	1	5	1	5
	20-35 Th	5	25	11	55	16	80
	>35 Th	2	10	1	5	3	15
Total		7	35	13	65	20	100

Tabel 3; Gambaran Umur Ibu Pada Kelompok Intervensi Sebelum diberikan Fe dan Kurma Pada Ibu Hamil Trimester III

		Kadar Hb Kelompok Intervensi Sebelum Perlakuan				Total	%
		Hb 9-10gr% :	%	Hb 7-8gr% :	%		
		Anemia Ringan		Anemia Sedang			
Umur Ibu	<20 Th	0	0	1	5	1	5
	20-35 Th	5	25	13	65	18	90
	>35 Th	1	5	0	0	1	5
Total		6	30	14	70	20	100

Tabel 4; Gambaran Umur Ibu Pada Kelompok Intervensi Setelah diberikan Fe dan Kurma Pada Ibu Hamil Trimester III

	Umur Ibu	Kadar Hb Kelompok Intervensi Setelah Perlakuan						Total	%
		Hb 11gr% : Tidak Anemia		Hb 9-10gr% : Anemia Ringan		Hb 7-8gr% : Anemia Sedang			
		Hb	%	Hb	%	Hb	%		
	<20 Th	0	0	1	5	0	0	1	5
	20-35 Th	6	30	10	50	2	10	18	90
	>35 Th	1	5	0	5	0	0	1	5
Total		7	35	11	55	2	10	20	100

Tabel 5; Gambaran Pendidikan Ibu Pada Kelompok Kontrol Sebelum diberikan Fe Pada Ibu Hamil Trimester III

	Pendidikan Ibu	Kadar Hb Kelompok Kontrol Sebelum Perlakuan						Total	%
		Hb 9-10gr% : Anemia Ringan		Hb 7-8gr% : Anemia Sedang					
		Hb	%	Hb	%				
	SD	0	0	0	0	0	0	0	
	SMP	1	5	2	10	3	15	15	
	SMA	6	30	9	45	15	75	75	
	PT	1	5	1	5	2	10	10	
Total		8	40	12	60	20	100		

Tabel 6; Gambaran Pendidikan Ibu Pada Kelompok Kontrol Sebelum diberikan Fe Pada Ibu Hamil Trimester III

	Pendidikan Ibu	Kadar Hb Kelompok Kontrol Setelah Perlakuan						Total	%
		Hb 9-10gr% : Anemia Ringan		Hb 7-8gr% : Anemia Sedang					
		Hb	%	Hb	%				
	SD	0	0	0	0	0	0	0	
	SMP	1	5	2	10	3	15	15	
	SMA	5	25	10	50	15	75	75	
	PT	1	5	1	5	2	10	10	
Total		7	35	13	65	20	100		

Tabel 7; Gambaran Pendidikan Ibu Pada Kelompok Kontrol Sebelum diberikan Fe Pada Ibu Hamil Trimester III

	Pendidikan Ibu	Kadar Hb Kelompok Intervensi Sebelum Perlakuan						Total	%
		Hb 9-10gr% : Anemia Ringan		Hb 7-8gr% : Anemia Sedang					
		Hb	%	Hb	%				
	SD	0	0	0	0	0	0	0	
	SMP	0	0	2	10	2	10	10	
	SMA	5	25	10	50	15	75	75	
	PT	1	5	2	10	3	15	15	
Total		6	30	14	70	20	100		

Tabel 8; Gambaran Pendidikan Ibu Pada Kelompok Kontrol Sebelum diberikan Fe Pada Ibu Hamil Trimester III

	Pendidikan Ibu	Kadar Hb Kelompok Intervensi Setelah Perlakuan						Total	%
		Hb 9-10gr% : Tidak Anemia Ringan		Hb 7-8gr% : Anemia Ringan		Hb 7-8gr% : Anemia Sedang			
		Hb	%	Hb	%	Hb	%		
	SD	0	0	0	0	0	0	0	
	SMP	1	5	1	5	0	0	10	
	SMA	5	25	9	45	1	5	75	
	PT	1	5	1	5	1	5	15	
Total		7	35	11	55	2	10	100	

Tabel 9; Gambaran Gravidita Ibu Pada Kelompok Kontrol Sebelum diberikan Fe Pada Ibu Hamil Trimester III

	Gravidita Ibu	Kadar Hb Kelompok Kontrol Sebelum Perlakuan						Total	%
		Hb 9-10gr% : Anemia Ringan		Hb 7-8gr% : Anemia Sedang					
		Hb	%	Hb	%				
	Primigravida	0	0	4	20	4	20	20	
	Multigravida	7	35	7	35	14	70	70	
	Grandemulti gravida	1	5	1	5	2	10	10	
Total		8	40	12	60	20	100		

Tabel 10; Gambaran Gravida Ibu Pada Kelompok Kontrol Setelah diberikan Fe Pada Ibu Hamil Trimester III

		Kadar Hb Kelompok Kontrol Setelah Perlakuan				Total	
		Hb 9-10gr% : Anemia Ringan	%	Hb 7-8gr% : Anemia Sedang	%		%
Gravida Ibu	Primigravida	0	0	4	20	4	20
	Multigravida	6	30	8	40	14	70
	Grandemulti gravida	1	5	1	5	2	10
Total		7	35	13	65	20	100

Tabel 11; Gambaran Gravida Ibu Pada Kelompok Intervensi Sebelum diberikan Fe dan Kurma Pada Ibu Hamil Trimester III

		Kadar Hb Kelompok Intervensi Sebelum Perlakuan				Total	
		Hb 9-10gr% : Anemia Ringan	%	Hb 7-8gr% : Anemia Sedang	%		%
Gravida Ibu	Primigravida	3	15	5	25	8	40
	Multigravida	3	15	9	45	12	60
	Grandemulti gravida	0	0	0	0	0	0
Total		6	30	14	70	20	100

Tabel 12; Gambaran Gravida Ibu Pada Kelompok Intervensi Setelah diberikan Fe dan Kurma Pada Ibu Hamil Trimester III

		Kadar Hb Kelompok Intervensi Setelah Perlakuan						Total	
		Hb 11gr% : Tidak Anemia	%	Hb 9-10gr% : Anemia Ringan	%	Hb 7-8gr% : Anemia Sedang	%		%
Gravida Ibu	Primigravida	3	15	3	15	2	10	8	40
	Multigravida	4	20	8	40	0	0	12	60
	Grande multigravida	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		7	35	11	55	2	10	20	100

Tabel 13; Analisis Pengaruh Pemberian Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Kelompok Kontrol Ibu Hamil Trimester III

Variabel	P value Uji Wilcoxon
Kadar Hb Kelompok Kontrol	0,317

Tabel 14; Analisis Pengaruh Pemberian Fe dan Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Kelompok Intervensi Ibu Hamil Trimester III

Variabel	P value Uji Wilcoxon
Kadar Hb Kelompok Intervensi	0,000

PEMBAHASAN

1. Gambaran Karakteristik Responden dengan Pengaruh Pemberian Buah Kurma terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III

a. Gambaran Umur Ibu Dengan Pengaruh Pemberian Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III

Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok intervensi menunjukkan bahwa dari 20 responden mayoritas adalah ibu berumur 20-35 tahun yang hasil pemeriksaan Hb awal menunjukkan anemia sedang sejumlah 13 orang ibu (65%) menjadi 0 orang ibu (0%),

umur ibu 20-35 tahun anemia ringan awal 5 orang ibu (25%) menjadi sejumlah 10 orang ibu (50%), sedangkan ibu umur 20-35 yang tidak anemia awal 0 ibu (0%) menjadi berjumlah 10 ibu (50%), umur ibu >35 tahun anemia ringan awal 1 orang ibu (5%) menjadi 0 orang ibu (0%), umur ibu >35 tahun anemia sedang masih sama 0 orang ibu (0%), umur ibu >35 tahun tidak anemia awal 0 ibu (0%) menjadi 1 ibu (5%), umur ibu <20 tahun anemia sedang awal 1 orang ibu (5%) menjadi 0 ibu (0%), umur ibu <20 tahun anemia ringan awal 0 orang (0%) menjadi 1 orang ibu (5%) tidak anemia masih sama 0 orang (0%).

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Senja Atika Sari HS dkk (2021) dimana ibu yang mengalami kehamilan pada usia dibawah 20 tahun masukan zat besi akan terbagi antara janin yang ada dirahimnya dengan pertumbuhan biologis dirinya sendiri. Ibu yang hamil >35 tahun, sudah memasuki masa awal fase degenerative, sehingga fungsi tubuh tidak optimal. Kehamilan diusia dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun adalah kehamilan yang memiliki resiko dan bisa menimbulkan anemia. Kesimpulan usia ibu saat hamil terbukti berhubungan dengan anemia,

oleh karena itu sebaiknya ibu jika ingin hamil pada usia diatas 20 tahun dan atau di bawah 35 tahun (Sari et al., 2021).

b. Gambaran Pendidikan Ibu Dengan Pengaruh Pemberian Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III

Menurut data penelitian kelompok intervensi bahwa dari 20 responden mayoritas adalah ibu yang mempunyai pendidikan SMA yang hasil pemeriksaan Hb awal menunjukkan hasil anemia sedang sejumlah 10 orang ibu (50%) menjadi 1 orang (5%), pendidikan SMA dengan anemia ringan awal sejumlah 5 orang ibu (25%) menjadi 9 orang (45%), sedangkan pendidikan SMA Hb awal tidak anemia 0 orang menjadi 5 orang (25%), pendidikan SMP anemia sedang awal 2 orang ibu (10%) menjadi 1 orang (5%), pendidikan SMP anemia ringan 0 orang (0%) menjadi 1 orang (5%), pendidikan SMP yang awalnya tidak anemia 0 orang (0%) menjadi 1 orang (5%), pendidikan perguruan tinggi anemia sedang 2 orang (10%) menjadi 1 orang (5%), pendidikan perguruan tinggi anemia ringan awal 1 orang (5%) hasil akhir sama, sedangkan pendidikan perguruan tinggi yang awalnya tidak anemia 0

orang (0%) menjadi 1 orang (5%), pendidikan SD anemia ringan 0 orang (0%), pendidikan SD anemia sedang 0 orang (0%).

Berdasarkan pendidikan menyebutkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA dimana pada tingkat pendidikan tersebut pada umumnya mampu menerima informasi dalam meningkatkan kadar Hb dalam darah selama hamil. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2003) bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut menerima baik dari orang lain maupun media massa (Septiana, 2018).

c. **Gambaran Gravida Ibu Dengan Pengaruh Pemberian Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III**

Menurut hasil penelitian bahwa dari 20 responden mayoritas adalah ibu multigravida dengan hasil pemeriksaan Hb awal anemia sedang 9 orang (45%) menjadi 0 orang (0%), anemia ringan 3 orang (15%) menjadi 3 orang (15%), Ibu primigravida yang awalnya tidak anemia 0 orang (0%) menjadi 4 orang (20%). Ibu primigravida anemia sedang 5 orang (25%) menjadi 2 orang (10%), anemia ringan 3 orang

(15%) masih sama dengan hasil akhir, sedangkan tidak anemia awalnya adalah 0 orang menjadi 3 orang (15%). Ibu grandemultipara anemia ringan 0 orang (0%) sama dengan akhir, anemia sedang 0 orang (0%) sama dengan akhir, tidak anemia 0 orang (0%) sama dengan akhir.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahidatul Rizkah (2017) gravida ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak (47,5%) adalah ibu multigravida, sedangkan ibu hamil yang tidak mengalami Anemia paling banyak (54,9%) adalah ibu primigravida, hal ini juga bisa disebabkan semakin banyak ibu mengalami kehamilan, maka ibu akan menjadi kurang perhatian kepada kehamilannya karena dianggap hal yang biasa dan sudah pernah mengalami, sehingga ibu yang semakin sering mengalami kehamilan tidak terlalu memperhatikan kesehatannya dibandingkan dengan kehamilan awal (Zahidatul Rizkah & Trias Mahmudiono, 2017).

2. **Analisis Pengaruh Pemberian Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III**

a. **Analisis Pengaruh Pemberian Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hb**

Pada Kelompok Kontrol Ibu Hamil Trimester III

Menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah di uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* di dapatkan nilai *p value* adalah 0,317 yang berarti tidak ada pengaruh pemberian Fe terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil TM III.

Pada Saifudin dalam penelitian yang dilakukan Ike Ate Yuviska (2019) pemberian tablet zat besi selama kehamilan merupakan salah satu cara yang paling cocok bagi ibu hamil untuk meningkatkan kadar Hb sampai tahap yang di inginkan, Pemberian tablet zat besi selama kehamilan merupakan salah satu cara yang paling cocok bagi ibu hamil untuk meningkat kadar Hb yang diinginkan. Pemberian kalori 300kalori/hari dan supleme besi sebanyak 60 mg/hari kiranya cukup mencegah anemia. Dimana 60-65 mg Fe setara dengan 200 mg ferro sulfat (Yuviska & Yuliasari, 2019)

b. Analisis Pengaruh Pemberian Fe dan Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Kelompok Intervensi Ibu Hamil Trimester III

Menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah di uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* di dapatkan nilai *p value* adalah 0,000

yang berarti ada pengaruh pemberian Fe dan Kurma terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil TM III.

Almatsier dalam penelitian Anis Nurhidayati (2014) mengatakan asupan nutrisi adalah susunan makanan yang dikonsumsi setiap hari untuk memenuhi kebutuhan tubuh dalam satu hidangan (Almatsier, 2005). Kejadian anemia sering dihubungkan dengan pola makanan yang rendah kandungan zat besinya serta makanan yang dapat memperlancar dan menghambat absorpsi zat besi (Nurhidayati & Hapsari, 201 C.E.)

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuviska dkk (2019) hasil penelitian diketahui rata-rata kadar hemoglobin sebelum diberikan perlakuan pada ibu hamil sebesar 9.8, standar deviasi sebesar 0.3238 dan rata-rata kadar hemoglobin sesudah diberikan perlakuan pada ibu hamil sebesar 11.3, standar deviasi sebesar 0.2552, sedangkan rata-rata kadar hemoglobin sebelum untuk kelompok control pada ibu hamil sebesar 9.8, standar deviasi sebesar 0.2235 dan rata-rata kadar hemoglobin sesudah untuk kelompok kontrol pada ibu hamil sebesar 10.7, standar deviasi sebesar 0,1947. Kesimpulan ada

pengaruh pemberian kurma terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja puskesmas rajabasa indah Bandar lampung dengan nilai $P\text{-Value}$ $0.000 < \alpha (0,05)$ (Yuviska & Yuliasari, 2019).

SIMPULAN

1. Gambaran karakteristik responden dengan pengaruh pemberian buah Kurma terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil trimester III di klinik Pratama Telaga Husada sebagian besar adalah ibu berumur 20-35 tahun yang hasil pemeriksaan Hb awal menunjukkan anemia sedang sejumlah 13 orang ibu (65%) menjadi 0 orang ibu (0%), sebagian besar ibu yang mempunyai pendidikan SMA yang hasil pemeriksaan Hb awal menunjukkan hasil anemia sedang sejumlah 10 orang ibu (50%) menjadi 1 orang (5%), sebagian besar ibu multigravida dengan hasil pemeriksaan Hb awal anemia sedang 9 orang (45%) menjadi 0 orang (0%).
2. Analisis pengaruh pemberian Fe terhadap peningkatan kadar Hb pada kelompok kontrol menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah di uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* di dapatkan nilai $p\text{ value}$ adalah 0,317 yang berarti tidak ada

pengaruh pemberian Fe terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil TM III

3. Analisis Pengaruh Pemberian Fe dan Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Kelompok Intervensi menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah di uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* di dapatkan nilai $p\text{ value}$ adalah 0,000 yang berarti ada pengaruh pemberian Fe dan Kurma terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil TM III

DAFTAR PUSTAKA

- Haniek, U., Hadisaputro, S., & Rahayu, S. (2017). *Efek Ekstrak Kurma (Phoenix Dactylifera L) Terhadap Status Besi pada Ibu Hamil*.
- Munafiah, D., Kusyati, E., & Inayati, N. (2019). Pemberian Tablet Fe dan MAMA (Madu Kurma) Meningkatkan Kadar Hemoglobin Kehamilan Aterm dalam Persiapan Persalinan. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 2(0), 26–33. <http://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/361>
- Nurhidayati, A., & Hapsari, E. (2014). Hubungan Asuan Nutrisi Dengan Kadar HB Pada Ibu Hamil Di BPS Suratini Suwarno Surakarta. *Jurnal KesMaDaSka, Stikes Kusuma Husada*

- Surakarta, 7.
- Sari, S. A., Fitri, N. L., & Dewi, N. R. (2021). Hubungan Usia dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kota Metro. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 6 (1), 23. <https://doi.org/10.52822/jwk.v6i1.169>
- Septiana, M. (2018). Hubungan Senam Hamil dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala II pada Primigravida. *Jurnal Kesehatan*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v7i1.174>
- Setiowati, W. (2018). Pengaruh Sari Kurma (Phoenix Dactylifera) terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III (*The Influence of Palm Extract (Phoenix Dactylifera) To Increase of Hemoglobin Level To Trimester III Pregnant Woman*). *Jurnal Darul Azhar*, 6(1), 85–91.
- Sugita, S. (2020). Pengaruh Konsumsi Buah Kurma terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 5(1), 58–66. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v5i1.138>
- Sugiyono. (2020). prof. dr. sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Bandung Alf*.
- Utami, N., & Graharti, R. (2017). Kurma (Phoenix dactylifera) dalam Terapi Anemia Defisiensi Besi Dates in The Treatment of Iron-Deficiency Anemia. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 1(3), 591–597. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/view/1726/0>
- Warsini, K. T., Hadi, H., & Nurdiati, D. S. (2016). Riwayat KEK dan Anemia pada Ibu Hamil tidak Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada anak usia 6-23 Bulan di Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta CED and Maternal Anemia did not Associate with Stunting in Children 6-23 Months in Sedayu Subdistrict, Bantul. 44.
- Widowati, R., Kundaryanti, R., & Lestari, P. P. (2019). Pengaruh Pemberian Sari Kurma terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains Dan Teknologi*, 5(2), 60. <https://doi.org/10.36722/sst.v5i2.351>